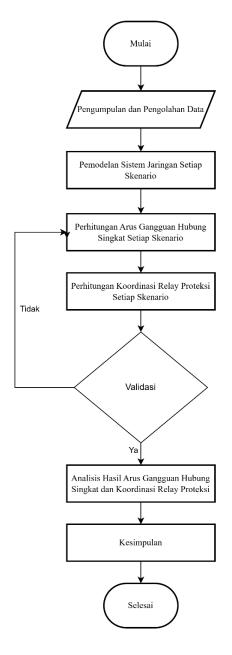
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Flowchart Penelitian

Gambar 3.1 dibawah menunjukkan tahapan-tahapan dari penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan pengambilan data-data melalui wawancara kepada Kepala PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan permintaan data untuk mendapatkan data pendukung yang ada di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV. Adapun data-data yang dibutuhkan adalah yaitu:

- a. Data Single Line Diagram di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV.
- b. Data gangguan-gangguan yang pernah terjadi di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan *Feeder* pada Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV.
- c. Data setting relay OCR dan GFR di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan Feeder pada Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV .

Setelah data tekumpul selanjutnya mengolah data dengan menetapkan skenario pembebanan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan 3 skenario pembebanan untuk menganalisis kinerja *setting relay* proteksi pada Trafo Gardu Induk Garut 150 kV. Skenario ini dirancang untuk mengetahui dan melihat bagaimana variasi beban mempengaruhi kinerja dari relay proteksi pada sistem jaringan.

Adapun pembebanan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pembeban 20%

Skenario pembebanan 20% ini mewakili kondisi beban dalam keadaan ringan atau minimum yang secara realita dapat terjadi pada jaringan.

b. Pembebanan 80%

Skenario pembebanan 80% ini mewakili kondisi beban dalam keadaan maksimum yang secara realita dapat terjadi pada jaringan.

c. Pembebanan 100%

Skenario pembebanan 100% ini mewakili kondisi beban penuh yang bisa saja terjadi dikarenakan kondisi beban puncak atau kondisi tak terduga walaupun jarang terjadi.

Untuk menghitung daya beban per fasa sesuai dengan skenario yang telah ditentukan yaitu, dengan menggunakan perhitungan berikut ini:

$$P_{Total\ Terpakai} = P_{Total} \times Persentase\ Pembebanan$$
 [3.1]

Pemodelan Sistem Jaringan Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150
kV

Membuat *single line diagram* PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan *Feeder* pada Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV pada software ETAP dan memasukkan data yang sudah divalidasi kedalam setiap peralatan yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan *Feeder* pada Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV. Pemodelan *single line diagram* dibuat pada setiap skenario.

3. Perhitungan Arus Gangguan Hubung Singkat Setiap Skenario

Setelah dilakukan pemodelan jaringan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan arus gangguan hubung singkat pada setiap *bus* penyulang. Berikut merupakan rumus mencari arus gangguan hubung singkat :

- a. Gangguan hubung singkat 1 fasa ke tanah menggunakan rumus pada persamaan [2.1].
- b. Gangguan hubung singkat 2 fasa menggunakan rumus pada persamaan [2.2].
- c. Gangguan hubung singkat 3 fasa menggunakan rumus pada persamaan[2.3].

4. Perhitungan Koordinasi Relay Proteksi

Melakukan perhitungan koordinasi *over current relay* dan *ground fault relay*. Sebelum melakukan perhitungan waktu pada koordinasi *relay* diperlukan mengetahui arus yang terbaca pada *relay* terlebih dahulu. Arus yang terbaca pada *relay* dilihat dari koordinasi proteksi pada software ETAP 19.0.1. Setelah mendapatkan arus yang terbaca pada *relay*, selanjutnya menghitung waktu kerja *relay* pada setiap *bus* nya menggunakan rumus *standar inverse* pada persamaan [2.4] untuk melihat apakah waktu kerja *relay* pada ETAP sudah sesuai dengan rumus yang ada.

5. Validasi

Hasil Perhitungan arus gangguan hubung singkat dan koordinasi *relay* proteksi kemudian di validasi menggunakan software ETAP 19.0.1 untuk melihat apakah hasil perhitungan yang ada sudah sesuai dengan hasil yang ada pada

software ETAP 19.0.1 guna melihat keakuratan dari hasil perhitungan. Jika perhitungan sudah seusai dengan hasil pada *software* ETAP 19.01. maka dilanjutkan untuk menganalsis hasilnya, jika hasil pada perhitungan tidak sesuai dengan hasil pada ETAP maka perhitungan di ulangi kembali.

 Analisis Hasil Perhitungan dan Simulasi Gangguan Hubung Singkat dan Koordinasi Relay Proteksi

Pada bagian ini akan menganalisis hasil perhitungan arus gangguan hubung singkat dan koordinasi *relay* proteksi yang telah di validasi oleh software ETAP 19.0.1. Hasil analisis akan melihat apakah *setting relay* OCR dan GFR yang ada di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dan Feeder pada Trafo IV PT.PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV dapat bekerja dengan baik atau tidak.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. PLN (Persero) Gardu Induk Garut 150 kV yang berlokasi di Jl. Raya, Raya Cilawu No. KM. 7, Cilawu, Kec, Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44181.

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan dan Time Schedule

	Kegiatan	Bulan dan Tahun								
No		2024							2025	
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengumpulan dan									
	Pengolahan Data									
2	Menghitung									
	Skenario									
	Pembebanan									

	Bulan dan Tahun									
No	Kegiatan	2024							2025	
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
3	Pemodelan									
	Sistem Jaringan									
	Setiap Skenario									
4	Perhitungan dan									
	Simulasi									
	Gangguan									
	Hubung Singkat									
	Setiap Skenario									
5	Perhitungan dan									
	Simulasi									
	Koordinasi Relay									
	Proteksi Setiap									
	Skenario									
6	Analisis Hasil									
	Perhitungan									
	Manual dan									
	Simulasi									
	Ganggguan									
	Hubung Singkat									
	dan Koordinasi									
	Relay Proteksi									